



**L I N T E C**  
**L A P O R A N C S R 2 0 1 7**



*Linking your dreams*  
**LINTEC Corporation**

## Moto Perusahaan

# Ketulusan dan Kreativitas

Landasan CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”. Ini adalah “Sikap kami yang seharusnya”.

“Ketulusan” adalah sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh didasari oleh pola pikir bagaimana agar kita dapat bermanfaat dan membuat orang lain menjadi bahagia.

“Kreativitas” adalah usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam rangka memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi, karena adanya rasa tidak puas akan keadaan saat ini.

Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan “monozukuri” adalah bersikap tulus terhadap semua pihak serta tanpa henti menghadapi tantangan dengan penuh semangat pembaharuan.

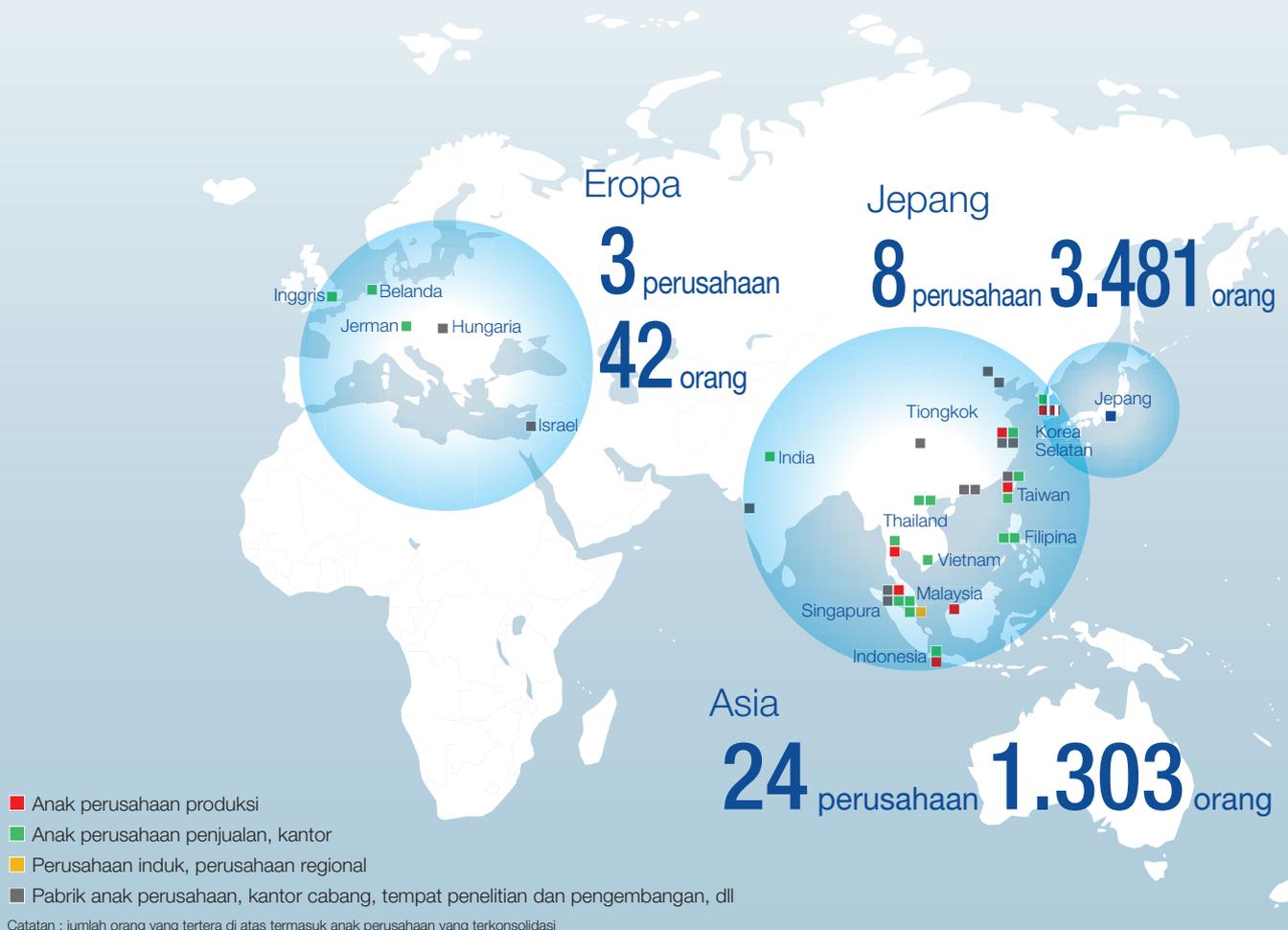
“Segalanya bermula dari ketulusan, kemudian berlanjut kepada kreativitas.”

Itulah prinsip LINTEC yang tidak akan berubah dan selalu menjadi penggerak dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Ringkasan LINTEC Group

# Jaringan Global yang Mendukung Kegiatan

Seluruh karyawan LINTEC Group melakukan kegiatan CSR agar dapat menanggapi suara *stakeholder* dan mewujudkan masyarakat yang lebih baik.



# LINTEC WAY

Filsafat penting yang mendukung Moto Perusahaan

## Lima kebijaksanaan untuk membina ketulusan

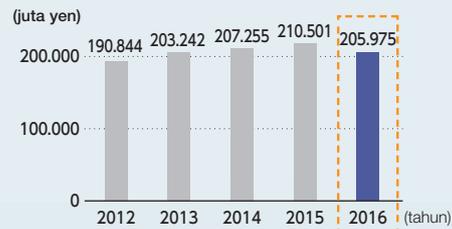
- 1 Selalu bersikap tulus
- 2 Bersikap ikhlas dan ramah
- 3 Membuat bahagia
- 4 Menjadi orang yang suka memberi
- 5 Mementingkan teman dan keluarga

## Lima kebijaksanaan untuk membina kreativitas

- 1 Tekun sampai berhasil
- 2 Membanggakan keunikan
- 3 Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan
- 4 Berpikir dengan sudut pandang secara global
- 5 Menghubungkan semua kemungkinan

## Kilas Informasi Keuangan (konsolidasi)

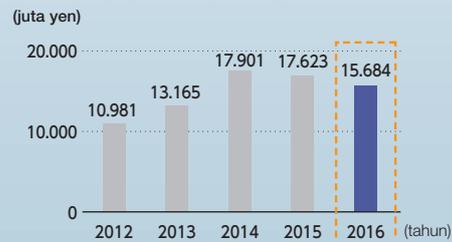
### Penjualan



### Laba operasional (Operating Profit)



### Laba tetap (Ordinary Profit)



### Laba bersih (Net Income)



Amerika Serikat

7 perusahaan 781 orang



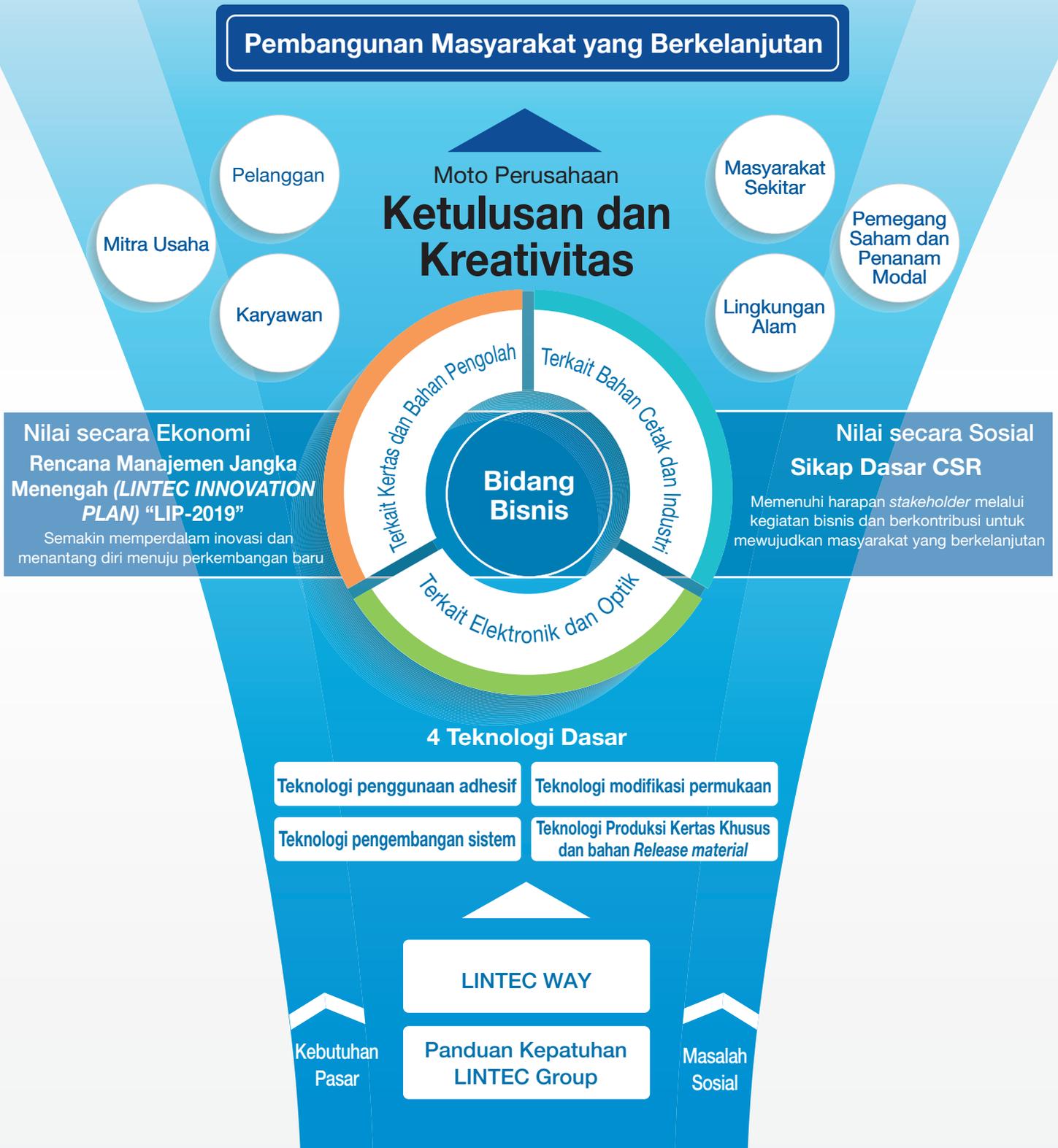
### Penjualan di masing-masing Wilayah



# Mengenai LINTEC Group

Untuk mewujudkan moto perusahaan yaitu “Ketulusan dan Kreativitas”, LINTEC Group menghasilkan nilai-nilai baru dengan mengembangkan 4 (empat) teknologi dasar berdasarkan pada “LINTEC WAY” dan “Panduan Kepatuhan LINTEC Group”.

LINTEC Group membidik pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dengan upaya-upaya yang menghasilkan nilai ekonomi, yaitu Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP (LINTEC INNOVATION PLAN) -2019” dan “Materialitas (masalah penting)”.





### Terkait Bahan Cetak dan Industri



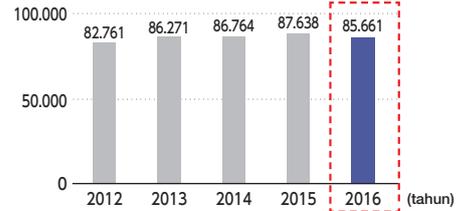
Film adhesif dan kertas adhesif untuk stiker dan label



Window film untuk mobil

LINTEC Group menyediakan berbagai produk yang bervariasi fungsi sesuai dengan kondisi penggunaan atau pemakaian, yaitu kertas adhesif dan film adhesif untuk label penunjuk pada barang sehari-hari, makanan, produk elektronik dll, atau pita perekat untuk pemasangan komponen Notebook, Hp, Tabloid dll, atau produk adhesif untuk mobil, printer bar kode, mesin pelabel untuk melekatkan label secara otomatis, window film untuk bangunan atau kendaraan, bahan untuk iklan dan papan outdoor, marking film untuk dekorasi bodi kendaraan dll, lembar ornamental desain interior untuk dekorasi toko, dan lain-lain.

#### Pergerakan Penjualan (juta yen)



### Terkait Elektronik dan Optik



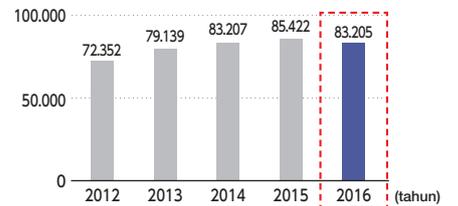
Pita perekat untuk semikonduktor



Produk adhesif untuk LCD

LINTEC Group menyediakan produk-produk yang menggunakan teknologi yang diteliti dan dikembangkan sendiri, yaitu pita khusus untuk proses produksi dan pemasangan chip semikonduktor dan peralatan khususnya, release film untuk produksi kapasitor keramik laminasi, produk adhesif untuk LCD, produk untuk panel sentuh, dan lain-lain.

#### Pergerakan Penjualan (juta yen)



### Terkait Kertas dan Bahan Pengolah



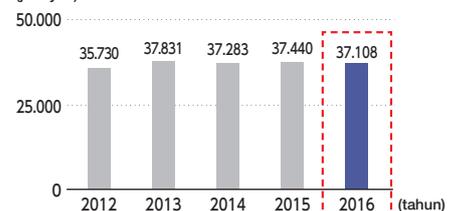
Kertas tahan minyak



Kertas cetakan untuk material komposit serat karbon

Dengan memanfaatkan teknologi pembuatan kertas, LINTEC Group menyediakan berbagai jenis produk, yaitu amplop dan kertas yang bervariasi warna, kertas berfungsi khusus seperti kertas tahan minyak dan kertas bebas debu untuk pengepakan makanan, kertas cetak berkualitas tinggi, release paper dan film perlindungan permukaan adhesif, kertas cetakan untuk produksi kulit sintetis dan material komposit serat karbon, dll.

#### Pergerakan Penjualan (juta yen)



Menghasilkan hal yang dapat menumbuhkan perkembangan dalam kondisi masyarakat yang tidak stabil

Sejak didirikan pada tahun 1934, sebagai perusahaan terkemuka di bidang pengolahan materi adhesif, LINTEC Group mengembangkan berbagai produk dengan teknologi unik seperti teknologi aplikasi adhesif (perekat) dan teknologi modifikasi permukaan, serta memperluas bidang usaha. Sedangkan, kita semua pasti tidak lupa tahun 2016 sebagai masa transisi yang bersejarah, yaitu keputusan pengunduran Inggris dari EU, pemerintahan baru di Amerika Serikat, dll. Juga dikhawatirkan kondisi tahun 2017 belum stabil karena efek kebijakan politik di Amerika Serikat terhadap ekonomi dunia, pemilihan Presiden di negara-negara Eropa, perkembangan risiko geopolitis seputar Jepang, dan sebagainya.

Dalam kondisi masa kini, LINTEC Group telah menyelesaikan Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP (LINTEC INNOVATION PLAN) -2016” yang berjalan selama 3 tahun. Sayangnya, budget hasil penjualan dan *Profit* yang ditetapkan di awal Rencana tidak tercapai. Kami menyadari bahwa penyebab kegagalan mencapai budget maupun *Profit* tidak tercapai adalah efek nilai kurs Yen yang tinggi dan hasil penjualan di luar negeri tidak membaik.

Sedangkan, terkait dengan 5 (lima) item sebagai tema penting, LINTEC Group dapat menampilkan hasil pada masing-masing item dan membuat tumpuan menuju Rencana Manajemen Jangka Menengah berikutnya. Terutama, mengenai tema “Ekspansi Global” dan “Dorongan Strategis M&A”, 2 (dua) produsen di Amerika Serikat dan perusahaan penjualan di Inggris menjadi anak perusahaan LINTEC di tahun 2016. Hasil tersebut dapat berperan besar untuk perkembangan kedepannya. Mengenai tema “Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Mendukung Generasi Mendatang” pun, LINTEC Group telah mengumumkan 8 jenis produk pada pameran internasional. Kami sudah mulai menjual sebagian produknya dan diterima dengan baik.

Berdasarkan dengan hasil-hasil tersebut, LINTEC Group telah memulai Rencana Manajemen Jangka Menengah baru “LIP-2019” sejak bulan April 2017 untuk menuju perkembangan yang baru.

## Rencana Manajemen Jangka Menengah Baru “LIP-2019”

(April 2017 - Maret 2020)

### Kebijakan Dasar

Semakin memperdalam inovasi dan menantang diri menuju perkembangan baru

### Tema Penting

1. Penguatan strategi wilayah
2. Penciptaan nilai-nilai baru
3. Penguatan fisik usaha
4. Usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan

## Menciptakan “Nilai-Nilai Baru” dengan Memperdalam Inovasi

Dasar kebijakan pada “LIP-2019” adalah “Semakin Memperdalam Inovasi dan Menantang Diri Menuju Perkembangan Baru”. Dengan melanjutkan kebijakan rencana sebelumnya, LINTEC Group membidik pada perkembangan baru dengan menetapkan target, yaitu sebesar 270 milyar yen untuk hasil penjualan konsolidasi, sebesar 25 milyar yen untuk *Operating Profit*, lebih dari 9% untuk prosentase *Operating Profit* dan ROE (*Return on Equity*) pada tahun terakhir “LIP-2019”.

“LIP-2019” menentukan 4 (empat) item sebagai tema penting, yaitu “1. Penguatan strategi wilayah”, “2. Penciptaan nilai-nilai baru”, “3. Penguatan fisik usaha”, “4. Usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan”. Untuk mengejar inovasi di masing-masing tema, seluruh grup LINTEC harus memiliki pemahaman yang sama agar dapat berjuang menuju pencapaian target. LINTEC mengajukan Inovasi sebagai kebijakan dasar rencana manajemen inovasi dalam beberapa tahun terakhir. Inovasi tidak akan berakhir walaupun telah tercapai suatu titik. Tetapi Inovasi adalah hal yang harus disadari dan dilakukan secara terus-menerus oleh masing-masing karyawan. Sebagai contoh untuk pengembangan produk baru, menghasilkan “nilai

## PESAN UTAMA

Dengan semangat “Ketulusan dan Kreativitas”, kami melanjutkan kegiatan CSR dan berkontribusi pada masyarakat.

tambah yang selangkah lebih maju dari ide pelanggan". Maka, diperlukan pertimbangan proses produksi dan strategi penjualan secara luas dengan melampaui kerangka organisasi, dan berupaya menghasilkan produk baru yang seimbang secara ekonomi dan secara sosial. Pada produk yang sudah mantap pun, walaupun sudah cukup bagus secara kualitas atau biaya, namun tetap diusahakan untuk menghasilkan nilai baru dengan menambahkan layanan atau fungsi, untuk meningkatkan tingkat kepuasan customer.

### Menjalankan Kegiatan CSR yang bersifat "Bertahan (defence)" dan "Menyerang (offence)" berdasarkan dengan "Ketulusan dan Kreativitas"

Kegiatan CSR adalah hal yang berhubungan secara langsung dengan tema penting pada "LIP-2019" yang baru, yaitu "usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan". Semangat dari Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" mengalir tak terputus pada akar kegiatan CSR. CSR yang bersifat "Bertahan (defence)" merupakandasar kegiatan usaha, seperti mematuhi peraturan perundang-undangan, penghormatan atas hak asasi manusia, dan akar CSR "Bertahan" adalah semangat "Ketulusan", yaitu sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Sementara itu, CSR "Menyerang (offence)" bertujuan memecahkan masalah sosial melalui bisnis, seperti mengembangkan produk yang berkontribusi pada perbaikan masalah lingkungan, dan akar CSR "Menyerang" adalah semangat "Kreativitas", yaitu usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan yang tidak terbatas pada gagasan yang sudah ada.

Agar lebih mempromosikan kegiatan CSR dan memenuhi harapan stakeholder, LINTEC Group menetapkan Materialitas (Masalah Penting) pada tahun 2014, dan menetapkan Indikator Penilaian Utama (KPI) pada setiap item tertentu (referensi halaman10-11) pada tahun 2015. LINTEC Group memperkuat sistem dengan berintegrasi dan berbagi tingkat pencapaian kegiatan. Tujuan penetapan "Materialitas" adalah optimalisasi organisasi secara menyeluruh, yaitu setiap Kegiatan CSR sebagai 1 (satu) "titik" yang bersambung menjadi "garis", agar dapat menyebar.

### Mengeraskan "Bertahan (defence)" dengan mantap mulai dari Reformasi Cara Kerja hingga Tata Kelola

Salah satu masalah yang diupayakan pada kegiatan CSR "Bertahan (defence)" adalah "Praktik Ketenagakerjaan" yang juga diangkat dalam materialitas. LINTEC Group mempromosikan "reformasi cara kerja" secara jangka menengah dan panjang sehingga mendapat berbagai hasil seperti pengaturan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, peningkatan efektivitas kerja, dll. Tujuan perbaikan kebijakan LINTEC adalah



*Hiroyuki Nishio*

Hiroyuki Nishio  
Representative Director,  
President, CEO and COO  
LINTEC Corporation

untuk meningkatkan tingkat kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, seperti kebijakan untuk mendukung karyawan-karyawati yang sedang merawat anak atau orang tuanya dan kebijakan kesempatan pendidikan, perbaikan kondisi kerja, dll. Ke depannya, LINTEC mengupayakan keanekaragaman sumber daya manusia yang kompeten, dan cara pandang yang luas, seperti menerapkan sistem sumber daya manusia yang sesuai untuk globalisasi dll. Selain itu, kami menfokuskan tata kelola global dan kepatuhan terhadap anak perusahaan di luar negeri yang ditambah dengan M&A. Sehingga, dapat menguatkan “Bertahan (defence)” secara mantap.

Dasar kegiatan CSR “Menyerang (offence)” maupun “Bertahan (defence)” adalah pelaksanaan rencana secara mantap dengan pemutaran siklus PDCA yang berisi materialitas yang tertentu. Agar dapat mencegah kekakuan dan menjaga fleksibilitas pada siklus PDCA, tindakan terhadap perubahan sosial seperti keberagaman menjadi upaya yang semakin penting.

### Kegiatan CSR dengan Kesadaran “Menyerang (offence)” Membesarkan Inovasi Baru

Untuk meningkatkan hasil kegiatan CSR, kesadaran masing-masing karyawan harus ditingkatkan. CSR *Management Office* melakukan pendidikan dan peningkatan kesadaran CSR dengan mengadakan pertemuan belajar secara rutin. Selain itu, sejak tahun 2015 diadakan “lokakarya CSR” yang berfokus pada karyawan muda dan karyawan tingkat menengah untuk mempraktekkan kegiatan CSR “Menyerang (offence)” dalam bisnis (referensi halaman 15). Ini adalah pertemuan belajar untuk mewujudkan penciptaan

konstruksi atau model bisnis agar dapat memecahkan masalah sosial dengan kesadaran “LINTEC WAY”, yaitu 10 kebijaksanaan dari Moto Perusahaan dan SDGs\*.

Kegiatan CSR bukanlah hal yang dipaksa melainkan hal yang dilakukan secara sukarela untuk memenuhi tanggung jawab sosial sehingga dapat menjadi daya penggerak inovasi. Lokakarya ini berperan untuk memastikan kembali intisari kegiatan CSR dalam bisnis dan untuk memotivasi kegiatan CSR “Menyerang (offence)”. LINTEC Group menumbuhkan benih inovasi baru, terutama pengembangan produksi inovatif yang berkontribusi pada perbaikan masalah sosial.

### Dengan Mencurahkan Seluruh Tenaga dengan Sepenuh Hati akan Memberi Hasil dan Kepercayaan

Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, mendukung kedua roda kegiatan CSR, yaitu “Bertahan (defence)” dan “Menyerang (offence)”. “Ketulusan” ini tidak terbatas pada kegiatan CSR, tetapi merupakan dasar semua tindakan, dan dapat menghasilkan kreativitas baru, sehingga dapat tumbuh perorangan maupun LINTEC Group. Kedepannya pun, “Ketulusan dan Kreativitas” sebagai daya penggerak untuk memenuhi harapan *stakeholder* dan bertujuan untuk menumbuhkan masyarakat yang berkelanjutan.

Laporan CSR ini menyajikan rangkuman dari hasil kegiatan CSR pada tahun 2016 yang disusun secara sistematis dan sejelas mungkin agar para anggota masyarakat dan seluruh karyawan dapat memahami dengan baik mengenai kegiatan CSR LINTEC Group. Kami mohon kepada semua pihak dukungan dan dorongan yang terus menerus seperti selama ini.

\* SDGs : singkatan dari Sustainable Development Goals (Tujuan Perkembangan yang Berkelanjutan). Diadopsi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa pada September 2015, yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target.



# Rencana Manajemen Jangka Menengah Baru “LIP-2019”

— Menciptakan “Nilai-Nilai Baru” dengan Memperdalam Inovasi —

Berdasarkan pada refleksi dan hasil Rencana Manajemen Jangka Menengah sebelumnya, kami melakukan perbaikan pada hal-hal yang mesti diperbaiki dan menantang usaha baru secara inisiatif. Dan kami berusaha untuk mencapai target, yaitu sebesar 270 milyar yen untuk hasil penjualan konsolidasi, sebesar 25 milyar yen untuk *Operating Profit*, lebih dari 9% untuk prosentase *Operating Profit* dan ROE (*Return on Equity*) pada tahun terakhir.



Semakin memperdalam inovasi dan menantang diri menuju perkembangan baru

## Tema Penting 1

### Penguatan strategi wilayah

- Perluasan pembagian keuntungan, dan penanaman pasar baru dan permintaan baru di dalam negeri
- Perluasan usaha dan investasi strategis di Asia
- Mengejar sinergi dengan anak perusahaan yang dibeli dan perluasan wilayah yang sudah ada di Eropa dan Amerika



**Pendirian LINTEC ASIA PACIFIC REGIONAL HEADQUARTERS PRIVATE LIMITED**  
Seiring dengan rencana perluasan jaringan penjualan di Asia Tenggara, India, dll, sebagai poin utama penguatan industri bahan cetak dan produksi industri terkait, didirikan di Singapura sebagai basis umum wilayah.



**Kunjungan manajemen MACTAC AMERICAS, LLC**  
Kunjungan dari manajemen MACTAC AMERICAS, LLC yang baru saja bergabung dalam LINTEC Group ke kantor pusat, laboratorium penelitian, dan pabrik. Seiring dengan peningkatan pemahaman satu sama lain, dilakukan pengecekan mengenai strategi berikutnya.

## Tema Penting 2

### Penciptaan nilai-nilai baru

- Penciptaan produk yang berbeda dan melampaui kebutuhan konsumen
- Pengembangan produk generasi berikutnya untuk mengantisipasi perubahan pasar



#### Gedung dengan teknologi terbaru

Mulai digunakan secara tetap pada tahun 2015. Dilengkapi dengan peralatan terbaru untuk analisis dan penguraian, sehingga dapat diimplementasikan dari pengembangan bahan baku hingga produksi massal yang lebih dari sekarang.



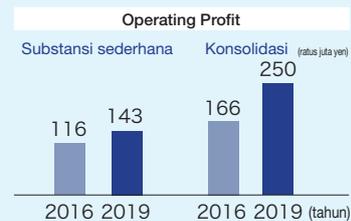
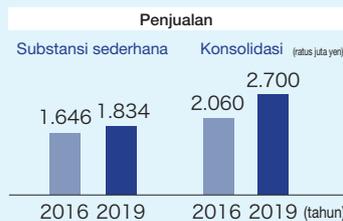
#### Mesin coating

Dipasang di gedung teknologi terbaru. Mewujudkan percepatan pengembangan proses produksi karena dekat mesin produksi massal di pabrik. Berkontribusi pada pengembangan jangka panjang bahan baku baru untuk pertumbuhan ke depannya.

## Tema Penting 3

### Penguatan fisik usaha

- Perluasan pendapatan yang berkelanjutan dan penyehatan perusahaan grup
- Menggerakkan perbaikan bisnis yang bersifat lintas organisasi
- Lebih menggerakkan lagi perbaikan struktur biaya



## Tema Penting 4

### Usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan

- Mempromosikan kegiatan bisnis yang berkontribusi pada pemecahan masalah sosial
- Reformasi cara kerja dan pendidikan dan promosi sumber daya manusia yang beraneka



#### Lokakarya CSR tahun 2016

Untuk mempraktekkan kegiatan CSR “Menyerang (offence)” pada bisnis, mulai tahun 2015 diadakan “lokakarya CSR” yang berfokus pada karyawan muda dan tingkat menengah.



#### Dewan Pengawas Pelaksanaan Keberagaman

Kerjasama dengan departemen SDM untuk meningkatkan tingkat kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang bisa bekerja dengan nyaman. Pelaksanaan kegiatan pencerahan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sesama karyawan bisa saling bekerjasama.

## Materialitas (Masalah Penting)

Proses Penetapan Materialitas dan Indikator Penilaian Utama

### LANGKAH 1 Identifikasi tema

Kami telah mengidentifikasi "tema terkait CSR" yang harus diteliti dari berbagai panduan dan komunikasi stakeholder seperti ISO26000 dan GRI.

Untuk menanggapi permintaan dari *stakeholder* dan melanjutkan kegiatan CSR, pada tahun fiskal 2014, LINTEC Group menetapkan materialitas bagi LINTEC Group seperti pada LANGKAH 1 hingga LANGKAH 3 di samping kanan. Kemudian, pada tahun fiskal 2015 ditetapkan Indikator Penilaian Utama (KPI)\*1, dan pada tahun 2016 mulai digunakan secara tetap.

Materialitas		Cakupan ( <i>boundary</i> )		Latar Belakang Penetapan
		○ adalah item yang diterapkan		
		Internal perusahaan	Eksternal perusahaan	
Kepemimpinan Organisasi	Manajemen Tata Kelola Global	○	○	Dalam mengembangkan bisnis secara global, perlu mengelolanya dengan melakukan pembagian tugas antara penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan sistem pengelolaan global strategis tingkat tinggi yang melampaui level regulasi setiap negara, serta memperjelas kebijakan.
Lingkungan	Penggunaan bahan baku secara efektif	○	○	Karena menggunakan bahan baku petrokimia, pulp, dan air, maka berkurangnya sumber alam dapat berdampak kepada kestabilan sosial. Selain itu, karena adanya bahan yang ketersediaannya tidak stabil dalam pemasokan, dituntut juga untuk mengurangi penggunaannya atau memanfaatkannya secara efektif.
	Pengurangan pelepasan limbah ke udara	○	○	Pelepasan limbah ke udara, seperti gas penyebab efek rumah kaca, gas penyebab rusaknya lapisan ozon, Senyawa Organik Volatil (VOC), dan sebagainya, dituntut untuk dikurangi karena berdampak terhadap bumi secara keseluruhan. Dibutuhkan upaya strategis seperti pengendalian secara total.
	Kontribusi kepada lingkungan melalui produk dan jasa	○	○	Mulai dari pengembangan, produksi, penggunaan produk, sampai dengan pembuangannya, kebutuhan untuk memperhatikan lingkungan semakin meningkat, sehingga manajemen LCA*2 tidak terelakkan. Hal yang penting untuk perhatian terhadap lingkungan adalah sisi produk yang ditawarkan kepada berbagai bidang industri.
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang lingkungan	○	○	Objek dan cara ketentuan dalam peraturan di bidang lingkungan berbeda-beda menurut wilayahnya. Ke depannya, pemahaman yang akurat dan penanganan yang tepat atas kebijakan yang berlaku sangat dibutuhkan untuk menghadapi peraturan yang berkaitan dengan polusi, seperti udara, air, kebisingan, dan getaran di negara berkembang.
Praktik Ketenagakerjaan	Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja	○	○	Tidak terbatas pada keselamatan dan kesehatan Karyawan LINTEC saja, namun dituntut juga pemahaman dan penanganan situasi yang melibatkan pemasok dari negara-negara berkembang yang utama. Selain itu, penanganan kesehatan mental juga menjadi penting.
	Perwujudan keberagaman di tempat kerja	○	-	Demi mewujudkan tempat kerja yang nyaman untuk bekerja, perhatian kepada keberagaman (gender, minoritas, LGBT*3, dan sebagainya) adalah penting, dan dibutuhkan kebijakan yang menuju kepada perwujudan keberagaman sebagai kepastian atas keunggulan kompetitif dari segi manajemen.
	Peningkatan kepuasan Karyawan	○	-	Karyawan merupakan <i>stakeholder</i> yang penting bagi Perusahaan. Pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dapat dicapai hanya jika Karyawan dapat bekerja dengan kebanggaan dan kepuasan yang tinggi.
Masyarakat	Implementasi "Uji Tuntas"*** Hak Asasi Manusia	○	○	Berhubung pemasok menyebar secara global, maka penting untuk memahami risiko Hak Asasi Manusia pada pemasok tingkat pertama, demikian juga untuk edukasi dan sistem pengawasan kepada pihak terkait agar Hak Asasi Manusia dapat terjaga di seluruh rangkaian SCM*5.
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang sosial	○	○	Objek dan cara ketentuan dalam peraturan di bidang sosial berbeda-beda menurut wilayahnya, sehingga perlu pemahaman sistem yang akurat. Dibutuhkan koordinasi dan penataan sistem pengelolaan yang global dengan mengumpulkan informasi situasi tiap-tiap negara.
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang produk	○	○	Objek dan cara ketentuan dalam peraturan mengenai produk berbeda-beda menurut wilayahnya, sehingga perlu pemahaman sistem yang akurat. Pemasokan produk yang stabil, ketegasan dalam pengelolaan mutu, serta usaha memajukan jasa pelayanan merupakan hal-hal yang tidak terelakkan.
	Kontribusi terhadap konsumsi yang bisa berkesinambungan	○	○	Sebagai produsen material yang berkaitan dengan berbagai fungsi, dituntut untuk memperhatikan kepentingan konsumen serta memiliki pengetahuan dan mampu menyebarkannya.
	Perwujudan simbiosis dengan komunitas regional	○	○	Dalam menjalani ekspansi global, titik kontak dengan komunitas lokal akan semakin bertambah. Sebuah perusahaan didukung oleh lingkungan dan masyarakat, maka Perusahaan harus menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari lingkungan dan masyarakat, dan melakukan berbagai kegiatan yang berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan simbiosis dengan masyarakat.
Kontribusi terhadap Sisi Bisnis	Pembangunan model bisnis "produksi lokal untuk konsumsi lokal" di negara berkembang	○	○	Memperluas pemanfaatan produk adhesif, menyediakan produk yang bermanfaat bagi negara berkembang, dan menerapkan ekspansi global dengan menitikberatkan kualitas. Perlu mengembangkan model bisnis secara horizontal dengan lebih memajukan lagi penciptaan pasar regional dan pemasokan material lokal.
	Memulai bidang baru	○	○	Sambil menyadari kelebihan dan kekurangan dalam teknologi dan pengembangan yang sekarang, memulai bidang baru yang sesuai dengan permintaan Pelanggan yang global dan juga masalah sosial. Perlu juga memerhatikan segi sosial (keselamatan, mutu, harga, dan sebagainya) melalui dialog dengan <i>stakeholder</i> .

\*1 Indikator penilaian utama (KPI) : Indikator penting yang berkaitan dengan strategi organisasi yang ditetapkan untuk menilai kondisi pencapaian target secara kuantitatif.

\*2 LCA : Singkatan dari Life Cycle Assessment. Metode yang menilai dampak ke lingkungan secara keseluruhan, dengan memperhitungkan bahan kimia berbahaya atau CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan serta kuantitas bahan material, air, dan energi yang digunakan, berdasarkan keseluruhan siklus produksi.

\*3 LGBT : singkatan dr Lesbian (penyuka sesama wanita), Gay (penyuka sesama pria), Biseksual (penyuka keduanya), Transgender (kelainan identitas gender), salah satu istilah umum untuk minoritas seksual.

## LANGKAH 2 Penentuan prioritas

Menentukan prioritas pada permasalahan yang telah diidentifikasi dari dua sudut pandang yaitu “penting bagi LINTEC Group” dan “penting bagi stakeholder”.

## LANGKAH 3 Konfirmasi kewajaran

Mendapatkan penilaian dan persetujuan dari para ahli di luar perusahaan serta Presiden Direktur selaku pengambil keputusan tertinggi mengenai CSR.

## LANGKAH 4 Penetapan Indikator Penilaian Utama

Menjelaskan materialitas yang telah ditetapkan. Kami telah menetapkan Indikator Penilaian Utama berdasarkan kondisi perkembangan penerapan pada tahun 2015, dan menerapkan secara tetap sejak tahun 2016.

\* Organisasi target pencapaian : [A] LINTEC / [B] LINTEC Group / [C] LINTEC, TOKYO LINTEC KAKO INC. / [D] Head Office LINTEC, 10 Basis Produksi, Laboratorium Penelitian / [E] 8 Basis Produksi, Laboratorium Penelitian LINTEC

Kondisi ideal	Upaya	Indikator penilaian utama	Pencapaian*
Berusaha memanfaatkan dan menguatkan sistem manajemen.	Penguatan sistem tata kelola global	(1) Pemanfaatan Jalur Bantuan baik di dalam maupun luar Jepang (2) Hasil audit oleh departemen audit internal yang membandingkan antara standar perusahaan sendiri dengan peraturan perundang-undangan setiap negara	(1) 1 kasus [B] (2) Tidak ada temuan yang serius [B]
Berusaha mengurangi beban lingkungan dan mematuhi peraturan tentang lingkungan.	Menjalankan kegiatan pemasok yang memerhatikan pengurangan beban lingkungan dengan berdasar pada Kebijakan Dasar Pengadaan Bahan Baku LINTEC	Kadar pelarut organik	18,8 ribu ton [A]
	Mengurangi pelepasan limbah ke udara berdasarkan target jangka menengah di bidang lingkungan	(1) Volume emisi CO <sub>2</sub> pada kegiatan industri dalam negeri (2) Volume emisi VOC pada kegiatan industri dalam negeri	(1) 195 ribu ton [C] (2) 910 ton [E]
	Mengembangkan dan menyebarkan produk ramah lingkungan yang memerhatikan LCA	Jumlah pengembangan produk ramah lingkungan	25 kasus [A]
	Mengatur dan melaksanakan kepatuhan di bidang lingkungan sesuai dengan sistem manajemen lingkungan	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan tentang lingkungan	0 kasus [D]
Menyiapkan lingkungan kerja yang nyaman, sekaligus menjamin keselamatan karyawan di saat darurat.	Mengimplementasikan kegiatan untuk menjamin keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	(1) Jumlah kecelakaan kerja yang berhenti usaha / kerja (2) Periode ZERO ACCIDENT	(1) 5 kasus [A] (2) **[A]
	Menghargai keberagaman karyawan dan menyiapkan tempat kerja yang nyaman	(1) Rasio manajer perempuan (2) Persentase karyawan yang bekerja kembali setelah cuti melahirkan	(1) 13% [B] (2) 100% [A]
	Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberi semangat bagi karyawan	Persentase pergantian karyawan fresh graduate sebelum 3 tahun	9,4% [A]
Berusaha memajukan komunikasi global dengan memerhatikan stakeholder.	Memahami risiko dan memerhatikan hak asasi manusia pada keseluruhan <i>supplychain</i>	Jumlah jawaban dalam survei angket pemasok	88 perusahaan [A]
	Menghayati dan menyebarkan kepatuhan di semua perusahaan	Persentase jawaban dalam survei angket kepatuhan yang dilakukan pada manajer dan staf	87,7% [B]
	Mencegah dan mengurangi kecelakaan akibat sistem manajemen mutu produk	Jumlah laporan kecelakaan produk yang serius	0 kasus [C]
	Memberi tahu dan menyebarkan hasil produk ramah lingkungan kepada stakeholder	Angka partisipasi ke pameran di dalam maupun luar Jepang (penilaian kegiatan)	32 kali [A]
	Sebagai warga korporat yang baik, mengimplementasikan kegiatan yang memberi kontribusi sosial kepada masyarakat sekitar	(1) Jumlah pengunjung pabrik (2) Implementasi kegiatan yang memberi kontribusi sosial	(1) 677 orang [A] (2) → dijelaskan dalam halaman 15 [B]
Berusaha menciptakan usaha yang berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial dan memajukan model bisnis yang memerhatikan lingkungan dan masyarakat.	Mengembangkan penelitian produk yang bertujuan untuk memajukan pemasok material lokal dan pemecahan masalah sosial	Pembentukan sistem registrasi bahan mentah lokal di lokasi di luar Jepang (penilaian kegiatan)	Tengah mengembangkan sistem pencarian untuk pengaturan informasi bahan mentah secara global [B]
		Jumlah permohonan paten (penilaian kegiatan)	395 kasus [A]

\*4 Uji Tuntas (“due diligence”) HAM : organisasi tidak semata mematuhi peraturan perundangan, tetapi juga menjalankan suatu proses (ISO26000 6.3.3 Tema 1 terkait dengan HAM) untuk menghindari resiko pelanggaran HAM. Hal ini didasarkan pada kerangka kerja “perlindungan, penghargaan, dan pertolongan” terkait dengan “prinsip bimbingan mengenai bisnis dan HAM” yang menuntut penanganan secara global.

\*5 SCM : *Supply Chain Management*. Sistem yang memperbaiki penataan dan pengelolaan sebuah rangkaian yang dimulai dari pemasokan bahan baku, produksi, penjualan, distribusi, sampai akhirnya mencapai Konsumen.

\*6 Pabrik Agatsuma ... 1.500.000 jam. Pabrik Shingu (Termasuk Niihama), pabrik Chiba, pabrik Komatsushima, Pusat Teknologi Ina ... 1 tahun tanpa kecelakaan. Indikator performa yang ditampilkan dengan tanda ★ telah mendapat pengakuan dari pihak luar di perusahaan SGS Jepang. Berkait pengakuan pihak luar, tidak ada item penting yang harus direvisi.

# CSR LINTEC

Bidang usaha LINTEC Group berdiri berkat dukungan dari banyak *stakeholder*. Demi memenuhi harapan *stakeholder* untuk menjadi Perusahaan yang bisa dipercaya, seluruh Karyawan menjalankan kegiatan CSR secara aktif berlandaskan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, nilai-nilai penting yang mendukung Moto Perusahaan “LINTEC WAY”, “Sikap Dasar CSR”, serta “Panduan Kepatuhan”.

Kemudian, untuk mewujudkan Rencana Manajemen Jangka Menengah “LINTEC INNOVATION PLAN 2019 (LIP-2019)” yang telah dimulai pada April 2017,

penguatan manajemen grup adalah hal yang penting dan kegiatan CSR secara global harus dilanjutkan terus. LINTEC Group berpendapat bahwa usaha promosi kegiatan CSR dapat berkaitan langsung dengan manajemen. LINTEC menetapkan Indikator Penilaian Utama (KPI)\*1 yang berdasarkan pada materialitas tertentu untuk melaksanakan CSR melalui bisnis utama. Kegiatan CSR dilakukan secara strategis sesuai dengan implementasi siklus PDCA.

\*1 Indikator Penilaian Utama (KPI): → dijelaskan dalam halaman 10.

## Panduan Kepatuhan LINTEC Group

Kepatuhan terhadap hukum adalah dasar dari kegiatan Perusahaan. Oleh karenanya, setiap kegiatan Perusahaan LINTEC Group, baik di dalam maupun di luar negeri, harus selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta norma-norma masyarakat.

Sebagai anggota Direksi maupun karyawan LINTEC Group dengan ini menyatakan sebagai berikut,

1. Selalu menyediakan produk dan jasa yang dapat berkontribusi kepada masyarakat.
2. Melaksanakan transaksi yang wajar dan transparan berdasarkan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat dengan semua mitra usaha.
3. Selalu mendisiplinkan diri dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri, dan menerapkan moralitas yang tinggi dalam menjalankan semua kegiatan Perusahaan.
4. Menghargai hubungan dengan seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan Perusahaan, yaitu pemegang saham, penanam modal, mitra usaha, masyarakat sekitar, karyawan, dan sebagainya.
5. Menetapkan masalah lingkungan hidup sebagai tema penting Manajemen dan bertindak secara aktif untuk mengendalikan dan mengurangi beban dampak lingkungan.
6. Sebagai badan usaha yang merupakan bagian masyarakat yang baik, secara aktif melakukan kegiatan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.
7. Mempertahankan hubungan yang adil dan transparan dengan lembaga politik dan instansi pemerintah.
8. Menghapuskan organisasi antisosial.
9. Dalam hal penjamuan atau hadiah dibutuhkan dalam kegiatan usaha, melaksanakannya sesuai keperluan dalam batas kewajaran yang berlaku secara umum.
10. Mengelola informasi Perusahaan secara tepat dan mempublikasikannya pada waktu dan dengan cara yang tepat.
11. Mengelola hak atas kekayaan intelektual semaksimal mungkin dan menghormati serta tidak mengganggu hak atas kekayaan intelektual perusahaan lain.
12. Berusaha untuk menjaga lingkungan kerja dengan memperlakukan secara adil dan menghormati hak asasi dan kepribadian dari masing-masing petugas dan karyawan serta.

Dirumuskan pada Januari 2003 Direvisi pada April 2011

## Komunikasi Antara *Value Chain* dan *stakeholder* di LINTEC Group

Kegiatan bisnis LINTEC Group berpengaruh kuat pada masing-masing *Value Chain*. Pada setiap fase, diadakan interaksi aktif dengan semua *stakeholder* dan diadakan upaya untuk memenuhi harapan masyarakat.



### [Situasi Interaksi]

Pelanggan	Pameran di dalam negeri maupun di luar Jepang, Membentuk loket layanan pelanggan, dan lain-lain.
Mitra Usaha	Angket, dan lain-lain.
Masyarakat Sekitar	Kunjungan ke pabrik, Kegiatan bakti sosial, dan lain-lain.
Karyawan	Majalah komunikasi, Intranet, dan lain-lain.
Pemegang Saham dan Penanam Modal	Rapat Umum Pemegang Saham, Pertemuan IR, Alat IR dan lain-lain

Kilasan Upaya LINTEC Group

Jumlah mitra usaha bahan baku mentah  
**500** perusahaan  
kurang lebih  
Persentase jawaban angket dari 88 perusahaan teratas dalam total transaksi  
**100** %

Penelitian dan pengembangan secara aktif untuk memenuhi harapan pelanggan  
Biaya penelitian dan pengembangan  
**7,6** milyar yen  
Jumlah kasus pendaftaran paten  
**395** kasus

## Struktur Manajemen CSR

CSR Management Office, yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur, mengadakan pembinaan standar etika yang tinggi dan penyebaran CSR di seluruh perusahaan, serta mendukung kegiatan Komisi CSR. Komisi CSR terdiri atas anggota-anggota lintas divisi, dan dengan menempatkan penanggung jawab penggerak di setiap komisi, pihak Manajemen dapat memimpin kegiatan secara bertanggung jawab.



Data terbaru pada 1 April 2017

## Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa

Sejak April 2011, LINTEC Group telah terdaftar sebagai peserta pada "Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa". LINTEC Group melakukan kegiatan bisnis berdasar atas sepuluh prinsip berikut dan berkontribusi kepada pembangunan masyarakat yang berkesinambungan.

### Hak Asasi Manusia

Prinsip 1: Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamirkan secara internasional.  
Prinsip 2: Dunia Usaha harus memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

### Ketenagakerjaan

Prinsip 3: Dunia usaha harus menyetujui kebebasan berserikat dan hak untuk berunding secara kolektif.  
Prinsip 4: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.  
Prinsip 5: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan pekerja anak.  
Prinsip 6: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan.

### Lingkungan

Prinsip 7: Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan.  
Prinsip 8: Dunia Usaha harus melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup.  
Prinsip 9: Dunia Usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.

### Anti-Korupsi

Prinsip 10: Dunia usaha harus melawan korupsi dalam segala bentuk termasuk kekerasan atau penyuapan.

## ISO26000

"ISO26000" adalah standar internasional terkait dengan kewajiban sosial pada berbagai organisasi. LINTEC Group menggalakkan kegiatan CSR dengan merujuk pada tujuh tema inti.

Kepemimpinan organisasi

Praktik Bisnis yang Adil

Hak Asasi Manusia

Masalah Konsumen

Praktik Ketenagakerjaan

Keikutsertaan dan Pengembangan Komunitas

Lingkungan

### Produksi



Meningkatkan persentase produksi di dalam maupun luar Jepang dan mengurangi beban lingkungan, serta mendorong peningkatan produksi massal produk baru

### Distribusi



Mewujudkan pasokan barang yang stabil dan mengurangi beban pada lingkungan dengan modal shift

### Penjualan dan Penggunaan



Memberikan kepercayaan dan kenyamanan dengan "monozukuri" yang berkualitas tinggi dan memuaskan pelanggan

### Pembuangan dan daur ulang



Mendorong pengurangan limbah dan pemanfaatan secara efektif

Pelaksanaan kegiatan kontribusi sosial yang beranekaragam pada tiap-tiap lokasi bisnis total kontribusi tahunan pada kegiatan berkontribusi sosial

**18,22** juta yen

Transportasi yang efektif untuk volume penggunaan energi dibanding tahun 2015

berkurang kira-kira **1,7** %  
Tingkat konsumsi energi yang digunakan

membahkir kira-kira **0,4** %

Berdasarkan konsistensi pengaturan kualitas barang rasio kasus kecelakaan kualitas barang sejak tahun 2003 (tahun basis)

berkurang **87** %

Dengan promosi penggunaan sumber daya kembali,

sekitar **87,1** % didaur ulang dari total limbah  
Persentase akhir zero emission di bawah 1,0%

tercapai **10** tahun berturut-turut

\*Semua kilasan upaya adalah pencapaian substansi LINTEC.

# Laporan Kegiatan CSR

LINTEC Group berupaya untuk melaksanakan kegiatan usaha secara adil dengan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” sebagai Gambaran Ideal. Berikut adalah laporan usaha dan cara yang dilakukan untuk mewujudkannya hingga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

## Tata kelola Perusahaan

### Pemikiran LINTEC Group terhadap Tata Kelola Perusahaan

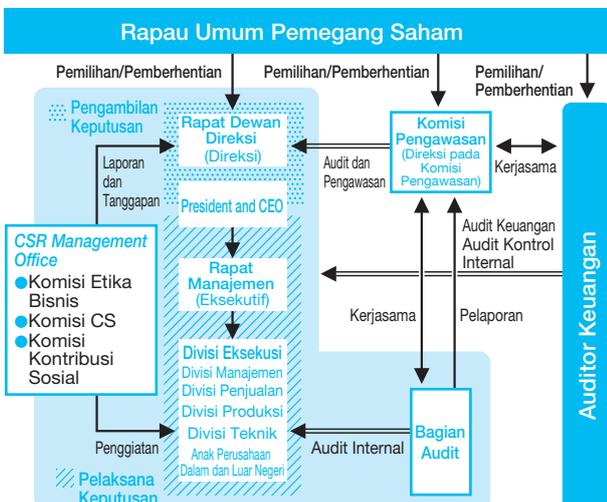
LINTEC Group menganggap bahwa dasar Tata Kelola Perusahaan adalah dengan memenuhi kepatuhan pada hukum, meningkatkan kesadaran akan transparansi manajemen dan etika perusahaan, serta melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan pelaksanaan bisnis yang efektif. Melalui perbaikan dan penguatan tersebut, kami bertujuan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan LINTEC Group dan kepentingan umum para pemegang saham.

### Sistem Tata Kelola Perusahaan

Di LINTEC, kami memilih Perusahaan yang Menempatkan Komisi Pengawas\*1 sebagai Desain Organisasi\*2, menempatkan Dewan Direksi di dalam Komisi Pengawas yang memiliki hak pilih, memperkuat fungsi pengawasan Dewan Direksi, serta terus berencana meningkatkan efisiensi manajemen dan menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Direksi dari luar perusahaan kami ada 4 orang, 3 orang di antaranya adalah direksi dalam Komisi Pengawas. Sebagai upaya nyata untuk manajemen lainnya, masa jabatan direksi menjadi 1 tahun, selain menjelaskan tanggung jawab direksi terhadap para pemegang saham, kami juga membagi tugas direksi yang melakukan pengambilan keputusan yang penting bagi manajemen dan pelaksanaan bisnis, dengan menerapkan sistem *Executive Officer*.

### Sistem Tata Kelola Perusahaan



\*1 Perusahaan yang Menempatkan Komisi Pengawas : Komisi Pengawas yang terdiri dari 3 orang atau lebih Dewan Direksi yang terpilih ini (mayoritas adalah Dewan Direksi dari luar perusahaan), merupakan perusahaan yang mengaudit dan mengawasi Pelaksanaan Keputusan dari Dewan Direksi.  
\*2 Desain Mekanisme : Penetapan struktur “Mekanisme” (Rapau Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi, dsb) yang melakukan pengambilan keputusan atau manajemen perusahaan.

## Kegiatan 1 Pendidikan kesadaran berdasarkan Panduan Kepatuhan

LINTEC Group menerbitkan buklet yang mencantumkan kepatuhan para karyawan, dalam upaya mendidik kesadaran setiap orang.

Pada April 2017, kami melakukan perbaikan isi dan menerbitkan edisi revisi.

Lebih lanjut lagi, ini digunakan untuk kelompok belajar CSR yang diadakan di dalam dan luar negeri.



## Kegiatan 2 Penyelidikan global terkait tenaga kerja dan hak asasi manusia

Pada Februari-Maret 2017, LINTEC Group mengadakan penyelidikan akan kondisi tenaga kerja dan hak asasi manusia dengan target seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup\*.

Menurut hasil penyelidikan tersebut, kami dapat memastikan bahwa baik kepatuhan hukum maupun Panduan Kepatuhan LINTEC Group dapat dipahami oleh setiap negara atau wilayah, sehingga, lingkungan kerja yang sehat dan aman serta menghormati hak asasi manusia dasar telah dijaga. Ke depannya, kami akan melakukan penyelidikan setahun sekali dan memanfaatkan untuk memahami dan perbaikan kondisi kerja.

### Manajemen Risiko

LINTEC Group mencegah terjadinya masalah dengan identifikasi semua risiko terhadap manajemen perusahaan di seluruh grup perusahaan dan mengupayakan perbaikan yang sesuai dengan tingkat kepentingan dan tingkat urgensi.

Selain itu, kami mengadakan angket kepatuhan dan berusaha untuk pemahaman situasi internal perusahaan, agar dapat meningkatkan kemampuan manajemen risiko.

## Kegiatan 3 Mengenai konstruksi BCMS\*3 di seluruh perusahaan

LINTEC, TOKYO LINTEC KAKO, INC. dan LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. mengupayakan penetapan BCP\*4, agar dapat meminimalisir kerugian manusia, dan melanjutkan penyediaan produk serta menjalankan kembali bisnis dalam waktu singkat apabila terjadi bencana seperti gempa. Kami memperoleh sertifikat ISO22301\*5 : 2012 pada Maret 2014, dan mengoperasikan BCMS agar dapat menjaga dan memperbaiki BCP. Ke depannya, kami merencanakan penetrasi BCMS ke seluruh karyawan dan penyempurnaan serta aktivasinya dalam kegiatan.

\*3 BCMS : Singkatan dari Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis). Teknik manajemen yang memahami situasi organisasi dan menetapkan rencana keberlanjutan bisnis, menjalankan evaluasi efektivitas rencana melalui pelatihan, serta menjalankan sistem agar dapat “melanjutkan bisnis” saat terjadi kecelakaan yang berdampak parah terhadap layanan dan produk yang sangat penting untuk bisnis.

# Laporan Kesosialan

## Kegiatan 1 Lokakarya penciptaan situasi yang disusun dengan SDGs\*6

Tindakan melalui bisnis terhadap masalah sosial dan harapan *stakeholder*. Menurut LINTEC Group, tindakan itulah praktek CSR “Menyerang (offence)”. Kami melanjutkan lokakarya penciptaan inovasi yang berfokus pada karyawan muda dan tingkat menengah pada 2016, agar dapat mendemonstrasikan semangat dari Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” sebagai akar CSR LINTEC dan dapat menciptakan nilai-nilai.

Pada lokakarya kedua kali ini, digunakan “Tujuan Perkembangan yang Berkelanjutan (SDGs)” yang juga baru mulai diupayakan secara global sebagai dasar penetapan masalah. Tiga puluh orang peserta berdiskusi selama setengah tahun, mengenai bagaimana LINTEC Group bisa memecahkan masalah melalui bisnis dan merencanakan ide bisnis. Pada pertemuan terakhir, peserta melakukan presentasi di depan jajaran manajemen termasuk chairman dan presiden direktur.



Situasi lokakarya

## Kegiatan 3 Kegiatan global

PT. LINTEC INDONESIA melakukan penanaman 1.500 pohon Mangrove untuk perbaikan lingkungan. MADICO, INC. mendukung lingkungan dari berbagai sisi, misalnya dengan berpartisipasi dalam acara yang diadakan untuk anak-anak yang tidak bisa pulang ke rumah karena alasan tertentu.



Situasi kegiatan sukarelawan MADICO, INC.

### Pemikiran LINTEC Group terhadap Hak Asasi Manusia

Seluruh Karyawan LINTEC Group bekerja bersama-sama di bawah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”. Agar seluruh Karyawan dapat memiliki semangat kerja secara merata, kami tidak membenarkan diskriminasi apa pun, misalnya suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebangsaan, usia, dan sebagainya, dan menghormati keberagaman (*diversity*)\*7 masing-masing Karyawan.

Selain itu, sejak 2011, kami bergabung dengan “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa” yang mempunyai prinsip dasar larangan kerja paksa dan pekerja anak.

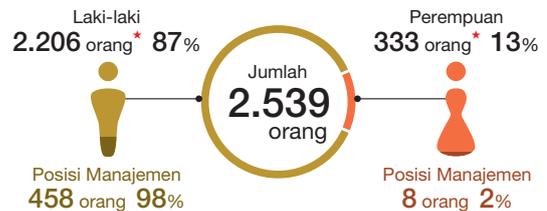
Untuk selanjutnya juga, kami mendorong keberagaman dan berusaha agar seluruh karyawan dapat saling menghargainya dan menuju pertumbuhan berkesinambungan.

## Kegiatan 2 Pasokan CSR

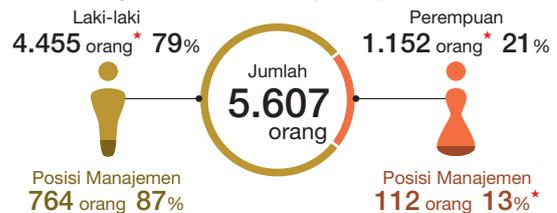
LINTEC melakukan kegiatan pemasokan yang berdasarkan pada semangat CSR, yaitu “Kebijakan Dasar Pengadaan Bahan Baku LINTEC”, “Kebijakan Pemasokan LINTEC Green”, dan “Kebijakan Pemasokan Wood Pulp LINTEC”.

Kami memohon bantuan kepada mitra usaha untuk memahami kebijakannya dan memastikan CSR dari berbagai cara pandang. Kami juga mengadakan angket untuk mitra usaha pada tahun 2016, dan memastikan hal-hal yang terkait CSR seperti kepatuhan hukum, penghormatan terhadap hak asasi manusia, lingkungan kerja yang aman dan sehat, etika kerja, dll. Di antara 500 perusahaan mitra usaha bahan baku, kami telah mendapat jawaban dari semua mitra usaha yang kami minta, yaitu 88 perusahaan dengan jumlah transaksi terbanyak\*. Ke depannya pun, kami tetap berhubungan baik dengan para mitra usaha.

### Jumlah karyawan laki-laki dan perempuan LINTEC



### Jumlah karyawan laki-laki dan perempuan LINTEC Group



(Luar Jepang: data terbaru pada 31 Desember 2016, Jepang: data terbaru pada 31 Maret 2017)

\* Karyawan Jepang yang direkrut di daerah setempat dihitung sebagai Karyawan lokal.

\* Rasio laki-laki dan perempuan dalam posisi manajemen.

\*4 BCP : Singkatan dari Business Continuity Plan (Rencana Keberlanjutan Bisnis). Rencana tindakan yang ditetapkan sebelum menjalankan bisnis agar dapat melanjutkan bisnis atau memulihkan dengan cepat ketika mengalami kondisi darurat seperti bencana alam atau kecelakaan, dengan meminimalkan kerusakan.

\*5 ISO22301 : Standar internasional BCMS untuk bersiap menghadapi bencana, kecelakaan, dan peristiwa seperti gempa, kebakaran, kegagalan sistem IT, krisis ekonomi, kebangkrutan mitra, pandemik, dan sebagainya, serta menanganinya dengan efektif dan efisien dengan merencanakan penanggulangan yang dilakukan oleh bermacam-macam bisnis dan organisasi.

\*6 SDGs : → dijelaskan dalam halaman 08.

\*7 Menghormati keberagaman (*diversity*) : dengan menghormati adanya “keberagaman” yang terdapat pada orang dan organisasi, dapat mendorong hasil maksimum kemampuan SDM di posisi yang tepat, penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang, munculnya ide yang kreatif dan sebagainya.

Lihat halaman 11 mengenai bagian bertanda ★.

# Perusahaan yang Mementingkan Aktivasi Komunikasi Wilayah

Di pabrik Shingu, Tatsuno Office, sejak 2013, kami bekerjasama dengan organisasi nirlaba “Dewan Pengembangan Capung Merah Tatsuno”.

Lewat kegiatan mengembalikan pemandangan Tatsuno yang dihiasi “capung merah”, kami melakukan aktivasi komunikasi wilayah.



## Pengalaman menanam padi di sawah yang ramah capung merah bersama anak-anak sekitar

Organisasi nirlaba “Dewan Pengembangan Capung Merah Tatsuno” melakukan berbagai kegiatan tahunan seperti kultivasi nimfa, penelitian pembuatan imago, dll. Salah satu kegiatan di antaranya adalah pembuatan sawah tanpa pestisida yang berefek buruk pada capung merah (*Sympetrum frekuensi*). Pada waktu penanaman padi di sawah setiap tahun di bulan Mei, kami mengundang anak-anak setempat, 60 anak telah berpartisipasi tahun 2017, jumlah terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Pada hari itu, staf LINTEC sebagai administrasi kegiatan, mencururkan keringat, yaitu menanam padi, membagikan bibit kepada semua orang, bekerja membuat garis untuk barisan tanam agar bibit tumbuh lurus, dan sebagainya. Setelah menanam padi, lalu memasang kotak untuk membesarkan nimfa dan melepaskan telur capung merah, anak-anak mendengarkan cerita tentang pertumbuhan capung merah sambil melihat ke dalam kotak pembesaran.

Kegiatan tahunan untuk mendukung wilayah tidak hanya menjadi kesempatan belajar anak-anak yang akan menjadi tumpuan generasi berikutnya, tetapi juga konservasi berbagai makhluk hidup yang dijaga kehidupannya untuk masa depan. Ke depannya, kami berusaha berkomunikasi dengan wilayah untuk meneruskan perusahaan yang dapat dipercaya dan diperlukan setempat.

Beras sebagai hasil kegiatan dijual dengan merk “Beras Capung Merah Tatsuno”!



Warga sekitar yang berpartisipasi dalam penanaman padi



*Sympetrum frekuensi*

Staf LINTEC yang menanam padi bersama anak-anak dengan tenang dan tekun

### Jumlah serangga yang muncul di sawah yang ramah capung merah (ekor)

	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah Serangga	3	24	419	39	68
Jumlah Kotak*	2	8	4	10	17

\*Jumlah Kotak : jumlah kotak yang muncul serangga di antara kotak pembesaran yang diletakkan di sawah

### Komentar dari Organisasi Nirlaba



Saya sangat berterima kasih atas dukungan dari Anda semua di LINTEC, yang merupakan bisnis kebanggaan yang mendukung Tatsuno. Ke depannya saya berharap semua karyawan akan menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan terus melakukan kegiatan.

**Seigo Maeda**

Perwakilan organisasi nirlaba “Dewan Pengembangan Capung Merah Tatsuno”

### Komentar Karyawan LINTEC



Awalnya, saya memulai kegiatan sebagai penanggung jawab manajemen lingkungan, tetapi setelah mendapat kesan mendalam atas pemikiran tulus orang-orang dari organisasi nirlaba, saya tetap berpartisipasi meski tidak lagi menjadi penanggung jawab.

Tetsuo Shioya  
Departemen Produksi Pabrik Shingu, Tatsuno Office



Saya berpartisipasi dan mengetahui senangnya berkegiatan bersama-sama dengan warga sekitar di tengah alam. Kegiatan ini merupakan kesempatan yang bagus untuk menumbuhkan perhatian terhadap LINTEC.

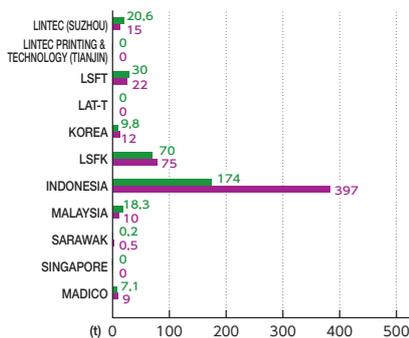
Kenji Nagasawa  
Divisi Teknik Pabrik Shingu, Tatsuno Office

# Laporan Lingkungan

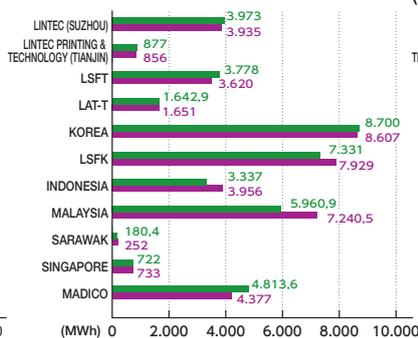
## Data Lingkungan di 11 perusahaan grup di luar negeri

■ Data tahun 2016 (periode: 1 Januari - 31 Desember 2016) ■ Data tahun 2015 (periode: 1 Januari - 31 Desember 2015)

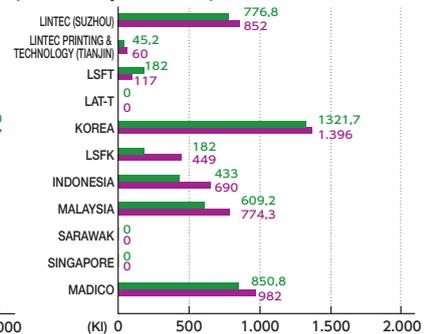
### Emisi Senyawa Organik Volatil (VOC)\*1



### Penggunaan daya listrik



### Konsumsi bahan bakar (solar / gas alam) (setara minyak mentah)



Untuk PT. LINTEC INDONESIA, sebagai efek dari menurunnya volume produksi, volume pembuangan dan volume penggunaannya pun turut menurun.

Catatan) 1. Yang termasuk Senyawa Organik Volatil (VOC) adalah toluen dan metil etil keton. 2. Dalam menghitung jumlah kalori dari setiap bahan bakar yang digunakan dalam perhitungan konversi minyak mentah dari jumlah konsumsi bahan bakar, digunakan angka yang diatur dalam Undang-Undang Konservasi Energi Jepang, Pasal 4.

3. LSFT : LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. LAT-T : LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. LSFK : LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

## Kegiatan 1 Tindakan terhadap Regulasi PRTR\*2

Material target PRTR yang dilaporkan LINTEC pada tahun 2016 ada 9 material, dengan total kuantitas yang ditangani sebesar 7.826 ton. Material yang paling banyak ditangani adalah toluene sebesar 7.730 ton, yang bertambah 294 ton dibanding tahun sebelumnya (7.436 ton). Volume emisi toluene di atmosfer pada tahun 2016 adalah 471 ton, bertambah 30 ton dibanding volume emisi tahun sebelumnya (441 ton), sedangkan volume yang ditransfer adalah 467 ton, berkurang 27 ton dibanding tahun sebelumnya (494 ton).

## Kegiatan 2 Manajemen Material Kimia, Tindakan Terhadap Peraturan EU untuk Tiap Jenis Material

LINTEC melakukan pemeriksaan kandungan material yang berdampak lingkungan pada bahan baku yang dibeli dan memberikan informasi yang perlu kepada pelanggan. Selain itu, LINTEC juga bertindak terhadap material yang dibatasi pada peraturan REACH\*3 dan instruksi RoHS\*4 di EU (European Union).

Pada tahun 2016, daftar material yang berdampak pada lingkungan dan menjadi target pemeriksaan pada mitra usaha telah berubah. Ke depannya LINTEC mengupayakan penguatan dan manajemen material kimia yang terkandung pada produk.

## Kegiatan 3 Pengurangan VOC

LINTEC sedang mempromosikan pengurangan VOC. Pada saat mendesain produk, untuk mengurangi volume penggunaan pelarut organik yang juga termasuk VOC, LINTEC menggalakkan agar kertas pelepas yang menggunakan bahan pelepas dan produk adhesif untuk printing yang menggunakan bahan adhesif menjadi bebas pelarut.

Pada tahun 2016, prosentase kertas pelepas yang tidak menggunakan pelarut (berdasarkan jumlah produksi) adalah 56%, sedangkan prosentase produk adhesif untuk printing (berdasarkan jumlah penjualan) yang tidak menggunakan pelarut adalah 73%. Prosentasi perubahan menjadi bebas pelarut bergerak di level yang hampir sama. Dari sudut pandang pengaturan polusi udara, LINTEC memastikan pentingnya mengurangi dan ke depannya pun akan mempromosikan implementasi dan rancangan kebijakan untuk pengurangan VOC.

LINTEC akan melanjutkan dan melaksanakan manajemen alat pengolah yang dapat diandalkan dan pengembangan serta mempromosikan produk bebas pelarut dan berupaya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

## Suara! Berbagai Upaya untuk Mengurangi VOC

Pabrik Chiba menggunakan kembali pelarut organik yang telah digunakan untuk pencucian agar dapat mengurangi VOC. Selain itu, berusaha untuk meningkatkan tingkat konsentrasi adhesif pada pelarut untuk mengurangi volume penggunaan pelarut organik. Sedangkan, terkait dengan limbah yang termasuk PCB\*5, semua pembuangan limbah di Pabrik Chiba dihentikan pada bulan Oktober 2016. Ke depannya kami terus mengusahakan perbaikan yang berkesinambungan dan semakin mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Akio Endo

Penanggung jawab Divisi Teknologi Instalasi Pabrik Chiba



\*1 VOC : singkatan dari Volatile Organic Compounds. Istilah umum untuk senyawa organik volatil yang menjadi gas di atmosfer.

\*2 Regulasi PRTR : regulasi sistem pelaporan Pollutant Release and Transfer Register (volume emisi dan transfer material kimia) (regulasi terkait pemajuan perbaikan manajemen dan pemahaman volume emisi material kimia tertentu ke lingkungan, dll). Pengaturan untuk menjumlah dan memahami data terkait volume emisi dan volume transfer material kimia, lalu melaporkan ke negara untuk diumumkan ke publik.

\*3 Peraturan REACH : peraturan EU tentang material kimia, singkatan dari pendaftaran material kimia, evaluasi, otorisasi, dan pembatasan. Jika mengeksport lebih dari 1 ton material kimia dalam setahun ke negara-negara EU, maka perlu melakukan pendaftaran. Selain itu, jika material pilihan dalam produk yang menjadi target otorisasi mengandung material kimia yang dimaksud sebesar lebih dari 0,1%, maka perlu dilaporkan.

\*4 Instruksi RoHS : instruksi terkait pembatasan penggunaan material berbahaya tertentu pada alat elektronik dan listrik di EU.

\*5 PCB : singkatan dari polychlorinated biphenyl. Terkait material buangan yang mengandung PCB, berdasarkan undang-undang pembuangan khusus untuk PCB (undang-undang penanganan khusus terkait pelaksanaan penanganan limbah polychlorinated biphenyl yang tepat), maka wajib untuk menyimpan, mengatur, dan membuangnya dengan tepat.

# Kegiatan CSR Perusahaan Grup di Luar Negeri

Untuk memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global, kami mempromosikan kegiatan CSR yang berakar pada wilayah di masing-masing perusahaan grup di luar negeri.

## LINEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Lokasi: Suzhou, Tiongkok  
Jumlah Karyawan: 211 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri terkait serta kertas dan bahan-bahan pengolahan terkait

Dengan tujuan mempromosikan dan memberi pemahaman pada karyawan terkait keberagaman makhluk hidup, kami telah membereskan kebun bunga di dalam pabrik pada bulan Maret 2017. Para karyawan menanam tanaman dengan semangat. Ke depannya, kami akan melanjutkan kegiatan konservasi keberagaman makhluk hidup dari hal-hal yang dekat.



Karyawan sedang membuat kebun bunga

Liu Shiping  
Bagian Teknik



## LINEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN) CORPORATION

Lokasi: Tianjin, Tiongkok  
Jumlah Karyawan: 96 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada bulan September 2016, 6 orang karyawan berpartisipasi dalam "hari olahraga dan penyebaran pengetahuan pencegahan kebakaran" yang diadakan Asosiasi Xiqing Development Zone kota Tianjin, dan mengikuti kontes seperti kegiatan memadamkan api, penanganan korban, dll. Selain menjadi pelatihan penanganan kebakaran, acara ini juga meningkatkan kesadaran tentang pencegahan kebakaran.



Situasi pertandingan hari olahraga (pertolongan pertama pada cedera)

David Lee  
Bagian Manajemen Keamanan



## LINEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Lokasi: Tainan, Taiwan  
Jumlah Karyawan: 94 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami mengadakan pelatihan pendidikan AED (defibrilator eksternal otomatis) dan CPR (resusitasi kardiopulmonari) setiap tahun. Dengan adanya pelatihan tersebut, karyawan dapat bertindak dengan prosedur pelaksanaan CPR, apabila terjadi kondisi gawat dan kritis.



Situasi pelatihan pendidikan CPR dan AED

Tju-en Wu  
Divisi Umum



## LINEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Lokasi: Kaohsiung, Taiwan  
Jumlah Karyawan: 79 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan Desember 2016, anggota relawan perusahaan mengadakan kegiatan penggalangan dana hadiah Natal untuk menyumbang pada institusi perawatan anak. Kami membungkus hadiah dari karyawan dengan rapi, kemudian para karyawan menyampaikan langsung kepada institusi perawatan anak.



Foto kenang-kenangan dengan penanggung jawab institusi perawatan anak

Su Yu Wen  
Bagian Umum dan Kepegawaian



## LINEC KOREA, INC.

Lokasi: Distrik Cheongju, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan  
Jumlah Karyawan: 82 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada tahun 2015, di Korea Selatan, ada amandemen "Undang-Undang Konservasi Lingkungan Atmosfer" sehingga udara yang dikeluarkan dari clean room pun menjadi target peraturan. Pada bulan November 2016, perusahaan kami mendirikan mesin konsentrat dan instalasi pembuangan gas emisi (tipe RTO), dan mulai tahun 2017, diharapkan bisa mengurangi volume gas emisi VOC\*1 ke atmosfer sebanyak 3 ton per tahun (kurang lebih 26%).



Instalasi pembuangan gas emisi yang baru dibangun (tipe RTO)

Jang, Dae-Jung  
Divisi Umum



## LINEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Lokasi: Kota Pyeongtaek, Korea Selatan  
Jumlah Karyawan: 132 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan Oktober 2016, kami mengganti lampu pijar di lokasi menjadi lampu LED untuk mempromosikan hemat energi di pabrik dan mengurangi biaya. Dalam 1 tahun berkurang sebanyak 81.445 kWh dan diharapkan memberi efek pada pengurangan volume gas emisi karbondioksida (38,3 ton CO<sub>2</sub>/tahun)\*2.



Lampu LED di dalam kantor

Myung-Jin Kim  
Bagian Teknik Peralatan



## PT. LINEC INDONESIA

Lokasi: Bogor, Indonesia  
Jumlah Karyawan: 112 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Kami melakukan penanaman 1500 pohon Mangrove pada bulan April 2016, di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengurangan pemanasan bumi, konservasi keberagaman makhluk hidup, dan perbaikan mutu air di area penanaman.



Kegiatan penghijauan pantai

Harijanto Muliawan  
Penanggung jawab keselamatan lingkungan



## LINEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Lokasi: Penang, Malaysia  
Jumlah Karyawan: 94 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Sebagai bagian dari rencana pelatihan dan pendidikan, karyawan yang menggunakan motor ke tempat kerja mengikuti pelatihan *Safety Drive*. Pelatihan diadakan di pusat pelatihan keamanan berkendara Perusahaan HONDA yang ada di Penang, dengan mempelajari cara menghindari kecelakaan dan penyebab utama kecelakaan motor, maka akan meningkatkan kesadaran akan keamanan.



Situasi pelatihan singkat berkendara yang aman

Mohd Sopian Bin Ismail  
Departemen Produksi



\*1 VOC : → dijelaskan dalam halaman 17.

\*2 Penghitungan berdasarkan koefisien tenaga listrik dari Korea.

## LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Lokasi: Sarawak, Malaysia  
Jumlah Karyawan: 24 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Untuk mempelajari tentang konservasi beraneka makhluk hidup, kami mengunjungi Pulau Talang Besar di Sarawak pada September 2016. Pantai di pulau ini merupakan wilayah konservasi untuk tempat bertelur penyu laut. Kami belajar cara konservasi secara detil dari penanggung jawab pusat konservasi.



Di depan pusat konservasi Pulau Talang Besar

Michael Benzi Junior  
Departemen Kepegawaian dan Umum



## LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

Lokasi: Singapura  
Jumlah Karyawan: 87 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri dan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan September 2016, kami mengunjungi Saint John's Home dan mengadakan kegiatan sukarela seperti berkomunikasi dan bersih-bersih. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan penghutan kembali dan mengupayakan peningkatan kesadaran akan keberagaman makhluk hidup.



Pertunjukan lagu di panti wreda

Lai Choon May  
Divisi Jaminan Kualitas



## MADICO, INC.

Lokasi: Massachusetts USA  
Jumlah Karyawan: 217 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Dimulai dengan berpartisipasi dalam acara "Toys Drive" untuk anak-anak CASA (organisasi yang mendukung korban kekerasan dalam rumah tangga), sepanjang tahun 2016 kami melaksanakan berbagai kegiatan yang berkontribusi sosial. Ke depannya kami akan meneruskan dan berkontribusi pada komunitas lokal.



Kegiatan pembagian makanan

Sarah Ito  
Departemen CSR



## NANO-SCIENCE & TECHNOLOGY CENTER

Lokasi : Negara bagian Texas Amerika  
Jumlah Karyawan: 12 orang  
Bisnis utama: penelitian dan pengembangan

Pada bulan Maret 2017, kami berpartisipasi dalam kegiatan relawan badan amal yang menyediakan makanan untuk orang miskin. Kami melakukan kegiatan pengepakan minuman atau makanan kecil yang bergizi untuk anak-anak miskin. Ke depannya pun, kami akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sukarela.



Kegiatan pengepakan barang

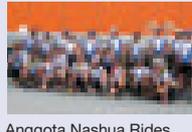
Christopher Valentine  
Bagian Kekayaan Intelektual/  
Bagian Penelitian Dasar



## LINTEC OF AMERICA, INC. (Chicago)

Lokasi: Illinois Amerika  
Jumlah Karyawan: 7 orang  
Bisnis utama: penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Kami membentuk tim yang bernama Nashua Rides for Hope dan mengadakan kegiatan penggalangan dana untuk membantu pasien kanker. Ke depannya pun kami akan melanjutkan kegiatan yang memberi kontribusi sosial.



Anggota Nashua Rides for Hope

Jim Halloran  
Departemen Penjualan



## LINTEC EUROPE B.V.

Lokasi: Amsterdam, Belanda  
Jumlah Karyawan: 9 orang  
Bisnis utama: penjualan bahan cetak, produk industri terkait serta kertas dan bahan-bahan pengolahan terkait

Kami melaksanakan kegiatan sukarela untuk orang-orang yang memerlukan dukungan hidup. Kami mengumpulkan pakaian, selimut, boneka, dll dari para karyawan dan keluarganya dan, kami mengunjungi taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan gereja di desa kecil di Rumania untuk memberikannya, pada November 2016.



Staf yang sedang menyortir pakaian dan barang kebutuhan sehari-hari

Peter Olah  
Departemen Penjualan



## LINTEC HANOI VIETNAM CO., LTD.

Lokasi: Provinsi Bac Ninh Vietnam  
Jumlah Karyawan: 13 orang  
Bisnis utama: penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Kami mengupayakan pelatihan pencegahan bencana bersama pasukan pemadam kebakaran setempat. Tahun 2016, kami mengadakan latihan pengoperasian drainase dan alat pemadam kebakaran bersama anggota pasukan pemadam kebakaran. Ke depannya pun, kami akan meneruskan kegiatan pencegahan bencana.



Situasi latihan kebakaran

Masahiro Kawasaki



## LINTEC (THAILAND) CO., LTD.

Lokasi: Provinsi Chachoengsao  
Jumlah Karyawan: 126 orang  
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada tanggal 25 Desember 2016, kami menyumbang kepada fasilitas untuk penyandang disabilitas berupa uang, pakaian, tas, sepatu, dll yang dikumpulkan dari para karyawan. Selain itu, karyawan juga menyiapkan makanan dan memotong rambut para penyandang disabilitas. Ini adalah upaya yang pertama, namun ke depannya, kami akan membiasakannya setiap tahun.



Situasi pemberian barang pada fasilitas untuk penyandang disabilitas

Nantawat Sakunchaiworanan  
Departemen sumber daya manusia



## PT. LINTEC JAKARTA

Lokasi: Jakarta, Indonesia  
Jumlah Karyawan: 21 orang  
Bisnis utama: penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Di gedung tempat perusahaan kami diadakan latihan pencegahan bencana 2 kali dalam setahun. Dengan latar belakang terjadinya kebakaran di lantai atas, kami berlatih mengungsi ke tempat yang ditunjuk di lantai 1. Ke depannya, kami akan berpartisipasi dalam latihan dengan aktif dan berupaya meningkatkan kesadaran pencegahan bencana.



Situasi pelatihan evakuasi menggunakan tangga darurat

Affatul Khoir  
Departemen Kepegawaian dan Umum



LINTEC Group adalah perusahaan global yang mempunyai sekitar 5.600 karyawan dan 40 perusahaan grup di seluruh dunia. Dengan perbandingan karyawan Jepang dan luar negeri adalah 6:4, dapat dikatakan bahwa bisnis di luar negeri dianggap penting. *CSR Management Office* ditempatkan di bawah Presiden Direktur secara langsung, dan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” tercermin dalam kegiatan CSR. Oleh karena itu, dapat dirasakan niat LINTEC untuk bertanggung jawab sosial secara mantap, baik dalam negeri maupun luar negeri. Agar LINTEC semakin maju di pentas dunia, sebagai perusahaan yang tulus dan berusaha memenuhi permintaan masyarakat, saya mengharapkan upaya dalam 3 hal berikut.

Pertama adalah mencantumkan secara rinci apa yang dilakukan pada kegiatan CSR di luar negeri. Sebagai contoh, untuk mempromosikan kegiatan sumber daya manusia yang beragam, LINTEC menganjurkan keberagaman. Pada laporan ini, keberagaman tercantum pada 2 artikel, yaitu “Fitur 1” di bagian awal dan “Laporan Kesosialan”. Dengan artikel tersebut, dapat dipahami dengan baik bahwa menghargai sumber daya manusia akan membuat maju baik perorangan maupun perusahaan. Akan tetapi, sebagian besar data dan isi upaya yang dicantumkan terbatas pada kegiatan di Jepang, sehingga saya berharap upaya rinci di luar negeri juga bisa dicantumkan. Meskipun saya mencontohkan keberagaman, tetapi bidang yang lain seperti keamanan kerja dan pelatihan, jaminan kualitas produk, dll juga sama. Karena menurut saya, 40% karyawan yang berada di luar negeri juga berharap bahwa tercakup tidak hanya tentang Jepang, tetapi juga negaranya sendiri atau negara selain Jepang.

Yang kedua, artikel mengenai etika bisnis (*bussiness ethics*). *CSR Management Office* mempromosikan bukan hanya menangani kegiatan CSR, tetapi juga

penanaman nilai moral yang tinggi di seluruh perusahaan. *CSR Management Office*, memfokuskan pada penanaman etika pada karyawan, dan melaksanakan pelatihan, penerbitan newsletter, dll. Sedangkan sekarang ini, pada manajemen bisnis global, pengelolaan orang dengan peraturan saja tidak berhasil untuk mewujudkan kepatuhan. Dengan kenyataan tersebut dan pentingnya pembinaan etika sebagai akar manusia untuk perusahaan, maka diperhatikan pentingnya etika bisnis. Sangat mengagumkan LINTEC sudah mempraktekannya. Saya berharap akan ditampilkan secara aktif daripada perusahaan lain, sehingga mendapatkan rasa kepercayaan sebagai perusahaan berinisiatif.

Yang ketiga adalah pencegahan polusi. Masalah utama yang dikhawatirkan di sekitar pabrik di luar negeri, terutama pabrik yang menggunakan bahan kimia, adalah “apakah tidak menimbulkan polusi?”. Pada umumnya di Jepang, sistem manajemen pabrik dapat dipercaya oleh pihak luar karena sudah mantap prosedur dan pelaksanaan agar material penyebab polusi tidak bocor. Akan tetapi, di luar negeri, cukup tinggi kekhawatiran wilayah terhadap pabrik bahan kimia karena kebocoran bahan penyebab polusi. Budaya negara luar berbeda dengan Jepang yang berpandangan “indahnyanya menyembunyikan”, sehingga dapat dianggap “tidak melakukan karena belum menyebutkan”. Maka, mohon dipertimbangkan untuk menampilkan dalam laporan ini mengenai kegiatan terkait pencegahan polusi.



Ms. Makiko Akabane  
Perwakilan Jepang  
untuk CSR Asia

## Menanggapi Pendapat dari Pihak Luar

Pada edisi tahun 2017 ini, untuk pertama kalinya kami menerima pendapat pihak luar dari Ms. Akabane. Kami menerima dengan tulus pendapat dari beliau untuk mempromosikan manajemen CSR ke depannya.

Kegiatan CSR di luar negeri mulai berkembang secara perlahan, maka kami memperkaya laporan situasi upaya secara rinci.

Kami pun menyadari bahwa penanaman moralitas berdasarkan Moto Perusahaan dan pentingnya kegiatan berkesinambungan yang bertujuan untuk pendidikan dan pembagian panduan kepatuhan, dll. Kami akan mencantumkan kegiatannya.

## Catatan Akhir Editor

Pada rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-2019” yang telah dimulai sejak bulan April 2017, salah satu tema penting adalah “usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan”, dan melengkapi kegiatan CSR “Bertahan (*defence*)” dan “Menyerang (*offence*)”

yang berdasarkan pada Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, kami mempromosikan kegiatan CSR keseluruhan grup agar semakin maju dan berusaha untuk memenuhi harapan *stakeholder*.

Grup kami memiliki 11 pabrik di luar negeri, dan menjalankan secara teratur sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi secara global. Kami akan mempertimbangkan untuk memasukkan artikel mengenai situasi upaya langkah pencegahan polusi.

Ke depannya kami berusaha memperkuat dan mempromosikan kegiatan bisnis yang berdasarkan pada sikap dasar manajemen CSR, dan menjadi perusahaan yang berkontribusi secara nyata pada perwujudan sosial yang berkelanjutan.

**Hiroyuki Nishio**

Representative Director, President, CEO and COO



Anggota Penyusun Proyek “Laporan CSR LINTEC Group 2017”